

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap rekam medis rawat jalan bulan Januari 2025 di Klinik Laisya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat ketepatan penggunaan istilah terminologi medis sistem pernapasan oleh tenaga kesehatan masih tergolong rendah. Dari total 91 diagnosis yang dianalisis, hanya 31 diagnosis (34%) yang ditulis dengan tepat sesuai klasifikasi resmi ICD-10, sementara sisanya sebanyak 60 diagnosis (66%) dinyatakan tidak tepat.
2. Diagnosis yang paling banyak ditemukan tidak tepat adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut), dengan 18 kasus (20%) ditulis menggunakan singkatan, padahal tidak tercantum secara eksplisit dalam ICD-10. Begitu pula dengan istilah seperti CC, TB Paru, dan PPOK, yang juga menggunakan singkatan atau istilah tidak baku, sehingga tidak dapat dikodefikasi dengan benar.
3. Salah satu penyebab penulisan penggunaan terminologi medis tidak tepat dipengaruhi oleh latar belakang Pendidikan yang dimana pada penelitian ini belum didapatkan tenaga Kesehatan yang berlatar belakang rekam medis yang lebih menguasai bidang ini. Hal ini sangat berpengaruh dalam ketepatan terminologi diagnosa dalam sebuah klinik maupun fasilitas Kesehatan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Khususnya dokter yang mencatat diagnosis diharapkan dapat lebih teliti dan konsisten dalam menuliskan diagnosis medis menggunakan terminologi medis resmi yang sesuai dengan ICD-10, menghindari penggunaan singkatan atau istilah awam yang tidak terstandar, serta senantiasa mengacu pada pedoman atau panduan diagnosis yang tersedia.

2. Bagi Tempat Penelitian

Klinik Laisya diharapkan dapat menyusun serta menerapkan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang mengatur jelas terkait penggunaan istilah terminologi medis yang tepat dan sesuai dengan ICD-10 serta menyediakan buku ICD-10 untuk membantu petugas dalam melakukan pengkodean.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk memperluas lingkup penelitian dengan melibatkan lebih banyak data, periode waktu yang lebih panjang, atau membandingkan antar fasilitas kesehatan, agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai mutu dokumentasi medis di tingkat pelayanan kesehatan.